

DAILY MARKET RECAP

23 Maret 2021



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG kembali mencatatkan pelemahan ditengah pelemahan Bursa Saham Asia.
 Imbal hasil obligasi AS yang meningkat membawa Bursa Saham Asia ke zona negatif.
 Bursa Saham AS berhasil mencatatkan penguatan ditengah penurunan imbal hasil obligasi AS pada waktu setempat.
 Penguatan mata uang USD baru-baru ini terhenti pada Senin kemarin disebabkan oleh turunnya imbal hasil obligasi AS.

Kurs USD/IDR | 14430 | Kurs EUR/USD | 1.1930 |
 IHSG per 22 MAR 2021 | 6,301.13 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.38	0.10
FED RATE *MAR-21	0.25	1.70	0.40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	19-Mar	22-Mar	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.82	6.79	(0.47)
Indonesia USD 10yr	2.56	2.53	(1.33)
US Treasury 10yr	1.72	1.70	(1.51)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0813
1 Mth	3.5585	0.1084
3 Mth	3.7546	0.1969
6 Mth	3.9546	0.2024
1 Yr	4.1546	0.2763

Bursa Saham Dunia			
	19-Mar	22-Mar	%Change
IHSG	6,356.16	6,301.13	(0.87)
LQ 45	957.74	944.28	(1.41)
S&P 500 (US)	3,913.10	3,940.59	0.70
Dow Jones (US)	32,627.97	32,731.20	0.32
Hang Seng (HK)	28,990.94	28,885.34	(0.36)
Shanghai Comp (CN)	3,404.66	3,443.44	1.14
Nikkei 225 (JP)	29,792.05	29,174.15	(2.07)
DAX (DE)	14,621.00	14,657.21	0.25
FTSE 100 (UK)	6,708.71	6,726.10	0.26

FX

Penguatan mata uang USD baru-baru ini terhenti pada Senin kemarin disebabkan oleh turunnya imbal hasil obligasi AS menjelang pidato dari ketua Federal Reserve Jerome Powell akhir pekan ini. EUR menguat terhadap USD menyusul ekspektasi akan membaiknya program vaksinasi di zona Eropa pasca laporan bahwa Uni Eropa akan memblokir ekspor vaksin Astra Zeneca ke UK
 Sebagian besar mata uang Asia melemah pada hari Senin, karena pelemahan lira Turki setelah Presiden Tayyip Erdogan memecat gubernur bank sentral *hawkish* negara itu. Sementara itu, kemarin Rupiah dibuka pada 14,460-14,470 dan pertama kali diperdagangkan pada 14,470. Spot turun ke level 14,460 terlebih dahulu, lalu spot turun di level 14,030-14,445 dalam waktu yang lama. Mendekati waktu penutupan, spot diperdagangkan antara 14,430-14,435. JKSE turun 0.87% dan spot ditutup pada 14,425-14,435. Hari ini Spot USDIDR hari ini dibuka di 14,400 - 14,430.

GBP Graph



Pasar Obligasi

Obligasi pemerintah dibuka dengan cukup baik dikarenakan imbal hasil obligasi AS yang turun dari 1.72% menjadi 1.68%. Hal ini membuat investor asing mulai masuk lagi ke obligasi pemerintah Indonesia, dimana sebagian besar masuk ke FR87. Tidak terlihat adanya arus keluar pada hari kemarin, sehingga imbal hasil terkoreksi hanya sedikit sekitar 5-10 bps untuk obligasi tenor 5 tahun.

Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil mencatatkan pelemahan sebesar -0.87% dan berakhir pada level 6,301.131. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham – saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-1.55%) dan LQ45 (-1.41%) yang lebih dalam dari pada pelemahan IHSG pada penutupan awal pekan ini. Enam (6) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, aneka industri melemah -2.38%, sektor infrastruktur mengalami penurunan sebesar -1.61% dan sektor finansial turun sebesar -1.54%. Tiga (3) sektor lainnya berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan sebesar +2.17% dari sektor perdagangan, sektor pertanian meningkat +0.80% dan sektor pertambangan naik +0.31%. Investor Asing kembali mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 409.73 Miliar.
 Pasar Saham Asia mencatatkan pergerakan variatif pada perdagangan awal pekan ini ditengah peningkatan imbal hasil obligasi.
 Bursa Saham Wall Street mencatatkan peningkatan pada perdagangan awal pekan ini ditengah penurunan imbal hasil obligasi AS.

Cross Currencies			
	22-Mar	23-Mar	%Change
USD/IDR	14,470	14,430	(0.28)
EUR/IDR	17,200	17,215	0.09
JPY/IDR	132.90	132.63	(0.20)
GBP/IDR	20,007	19,976	(0.15)
CHF/IDR	15,560	15,613	0.34
AUD/IDR	11,164	11,149	(0.13)
NZD/IDR	10,342	10,260	(0.80)
CAD/IDR	11,558	11,515	(0.36)
HKD/IDR	1,863	1,858	(0.27)
SGD/IDR	10,764	10,760	(0.04)

Major Currencies			
	22-Mar	23-Mar	%Change
EUR/USD	1.1887	1.1930	0.37
USD/JPY	108.88	108.79	(0.08)
GBP/USD	1.3827	1.3844	0.12
USD/CHF	0.9300	0.9243	(0.61)
AUD/USD	0.7716	0.7727	0.14
NZD/USD	0.7148	0.7110	(0.52)
USD/CAD	1.2521	1.2531	0.08
USD/HKD	7.7666	7.7663	(0.00)
USD/SGD	1.3443	1.3411	(0.24)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia